

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dengan terapi non farmakologi : relaksasi nafas dalam untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur di Ruang 3A RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, yang dilaksanakan pada tanggal 03 – 04 Mei 2019 pada responden 1 Ny. W dan responden 2 An. Y terjadi perubahan skala nyeri yaitu responden 1 Ny. W dari skala nyeri 2 menjadi 0 (0-10), sedangkan responden 2 An. Y dari skala nyeri 4 menjadi 1 (0-10), dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa asuhan keperawatan dengan terapi non farmakologi : relaksasi nafas dalam untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur terbukti efektif dapat menurunkan intensitas nyeri dilihat dari skala nyeri setelah dilakukannya terapi relaksasi nafas dalam.

#### V.2 Rekomendasi

##### 1. Penulis

Dapat menerapkan aplikasi penelitian tentang relaksasi nafas dalam dan dapat melaksanakan asuhan keperawatan untuk pemenuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post operasi fraktur.

##### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Sebagai penerapan Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan mahasiswa program studi D-III Keperawatan khususnya Keperawatan

Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan dengan mengaplikasikan hasil riset penelitian.

3. RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

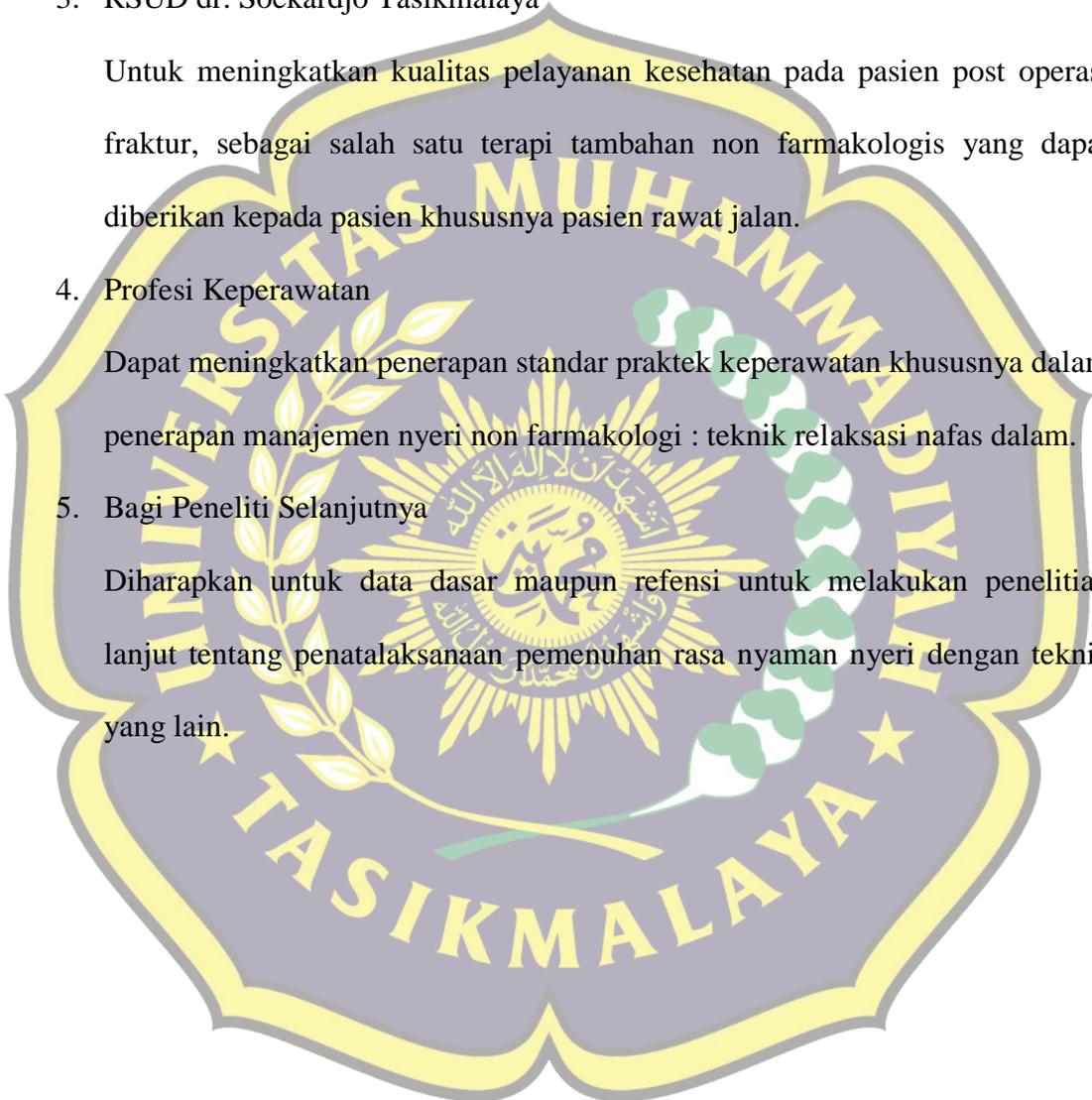
Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien post operasi fraktur, sebagai salah satu terapi tambahan non farmakologis yang dapat diberikan kepada pasien khususnya pasien rawat jalan.

4. Profesi Keperawatan

Dapat meningkatkan penerapan standar praktek keperawatan khususnya dalam penerapan manajemen nyeri non farmakologi : teknik relaksasi nafas dalam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk data dasar maupun refensi untuk melakukan penelitian lanjut tentang penatalaksanaan pemenuhan rasa nyaman nyeri dengan teknik yang lain.



UMTAS